

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Berikut adalah simpulan yang telah didapat setelah melakukan analisis pada perusahaan :

1. Perusahaan telah mempunyai rencana teknologi yang baik dalam SOPP ini dimana akan menggunakan SAP Financial Accounting dimana dengan menggunakan SAP Financial Accounting semua data transaksi yang ada dapat dicatat dengan lebih baik selain itu juga *closing report* yang fleksibel yang tersedia dalam harian, bulanan dan tahunan serta evaluasi terhadap pelanggan dapat lebih mudah, hal ini berdasarkan rapat direksi yang biasa dilakukan minimal 1 kali selama setahun dimana direksi mengumpulkan para kepala divisi untuk membahas mengenai rancangan teknologi yang akan dilakukan yang biasanya dicatat dalam catatan khusus. Untuk pengelolaan trend yang sedang berkembang maupun regulasi di masyarakat perusahaan telah memiliki divisi sendiri yaitu divisi Change Management Office lalu untuk standarisasi teknologi, perusahaan telah menggunakan database *Oracle* dan sistem operasi *Windows*. Setelah dilakukan analisis menggunakan COBIT 4.1 proses PO3 *Determine Technological Direction* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT. Pos Indonesia adalah level 1 *Initial/Ad Hoc*.
2. Dalam hal keamanan sistem perusahaan telah melakukan pengelolaan dengan baik yang sejalan dengan tujuan bisnis dimana telah ada divisi khusus yang menangani keamanan yaitu *Security* dan *Quality Assurance*. Di dalam sistem telah ada login menggunakan *Nippos* dan *password* sehingga hanya orang berwenang yang dapat mengakses sistem ini. Di dalam komputer pengguna telah dipasang antivirus *Kaspersky* yang selalu

dilakukan *update* sebagai tindakan pencegahan dan pendeteksian apabila ada virus menyerang. Serta penggunaan *firewall* dan pembatasan penggunaan internet untuk membatasi kehilangan data. Testing maupun monitoring oleh pihak yang berwenang telah dilakukan tetapi hal ini tidak rutin dilakukan. Tidak ada insiden khusus yang didefinisikan oleh perusahaan. Selain dari segi sistem, perusahaan juga melakukan keamanan dalam lingkungan. Salah satunya adalah pembatasan akses ke dalam ruangan kerja yaitu menggunakan *finger print* maupun menggunakan kamera cctv. Setelah dilakukan analisis menggunakan COBIT 4.1 proses DS5 Ensure Systems Security maka *maturity level* yang diberikan untuk PT. Pos Indonesia adalah level 2 *Repeatable but Intuitive*.

3. Belum ada masalah-masalah khusus yang mengganggu sistem ini, sehingga belum ada penanganan-penanganan khusus apabila terjadi masalah. Implementasi telah ada tapi jarang digunakan karena masalah-masalah yang ada hanya bersifat umum. Tidak ada prosedur-prosedur khusus dalam menangani masalah karena masih bisa ditangani dengan baik. Integrasi telah ada antara konfigurasi, manajemen masalah dan insiden tetapi masih bersifat formal. Setelah dilakukan analisis menggunakan COBIT 4.1 proses DS10 *Manage Problems* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT. Pos Indonesia adalah level 0 *Non-existent*.
4. Perusahaan telah melakukan pengelolaan data dengan baik seperti penempatan ruangan server dimana telah mempunyai standar diantaranya ruang server harus dingin, hak akses terbatas, kamera pengawas yang mengawasi pintu ruangan, sensor asap untuk mencegah kebakaran, alat pemadam kebakaran, dan *security key*. Pengelolaan data dalam perusahaan sudah diatur dalam Manajemen Aset Perusahaan. Setiap pembuangan data telah diatur dalam prosedur, sehingga data tidak dapat disalahgunakan oleh

pihak yang tidak berwenang. Proses *backup* dilakukan secara otomatis oleh sistem dilakukan tiap hari setelah lewat tengah malam sedangkan untuk proses restorasi dilakukan apabila data mengalami *crash*. Lalu standar keamanan data telah mengacu pada ISO 27001. Setelah dilakukan analisis menggunakan COBIT 4.1 proses DS11 *Manage Data* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT. Pos Indonesia adalah level 2 *Repeatable but Intuitive*.

5. Perusahaan mempunyai prosedur-prosedur maupun instruksi-instruksi yang jelas yang menjalankan sistem yang semua sudah tertuang dalam dokumentasi perusahaan. Penjadwalan kerja telah dilakukan dengan benar diantaranya menggunakan *finger print* dimana para pekerja tidak dapat memalsukan absensi di perusahaan. Untuk setiap dokumen penting telah ada prosedur dalam perusahaan apabila akan dibuang atau diminta pihak lain. Serta telah ada perawatan *hardware* dalam perusahaan sehingga kinerja sistem tidak terganggu. Setelah dilakukan analisis menggunakan COBIT 4.1 proses DS13 *Manage Operations* maka *maturity level* yang diberikan untuk PT. Pos Indonesia adalah level 2 *Repeatable but Intuitive*.

4.2 Saran

Setelah melakukan analisis menggunakan COBIT 4.1 terhadap PT. Pos Indonesia maka berikut akan disampaikan saran-saran yang dapat dijadikan acuan penelitian berikutnya untuk perbaikan sistem di perusahaan untuk lebih baik ke depannya:

1. *Maturity level* PT. Pos Indonesia pada PO3 *Determine Technological Direction* berada pada level 1 *Initial/Ad Hoc*, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk setidaknya untuk berikutnya mencapai level 2 *Repeatable but Intuitive*, yaitu:

- a. Dengan adanya penambahan infrastruktur TI diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih baik lagi.
 - b. Membuat dewan arsitektur TI dalam perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pedoman dalam arsitektur maupun rekomendasi yang dapat diberikan menyangkut penggunaan sistem ini agar menjadi lebih baik.
2. *Maturity level* PT. Pos Indonesia pada DS5 *Ensure Systems Security* berada pada level 2 *Initial/Ad Hoc*, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk setidaknya untuk berikutnya mencapai level 3 *Defined*, yaitu:
- a. Menumbuhkan kesadaran kepada para karyawan bahwa keamanan itu penting bisa merupakan seminar-seminar ataupun kelas-kelas pembelajaran karena sistem adalah aset yang berharga bagi perusahaan.
 - b. Membuat dokumentasi tentang keamanan yang berisi tentang masalah-masalah yang pernah terjadi sebagai acuan apabila terjadi lagi.
 - c. Memberikan sanksi bagi karyawan yang melanggar aturan mengenai keamanan yang dengan dibuat dokumentasi mengenai aturan keamanan.
3. *Maturity level* PT. Pos Indonesia pada DS10 *Manage Problems* berada pada level 0 *Non-existent*, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk setidaknya untuk berikutnya mencapai level 1 *Initial/Ad Hoc*, yaitu:
- a. Melakukan identifikasi dan klasifikasi masalah sebagai pedoman yang berguna untuk mengatasinya
 - b. Membuat dokumentasi yang berguna sebagai acuan untuk menanggapi masalah yang ada.
 - c. Integrasi antara konfigurasi, manajemen masalah dan insiden agar lebih ditingkatkan lagi agar segala masalah yang ada dapat teratasi dengan baik

4. *Maturity level* PT. Pos Indonesia pada DS11 *Manage Data* berada pada level 2 *Repeatable but Intuitive*, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk setidaknya untuk berikutnya mencapai level 3 *Defined*, yaitu:
 - a. Melakukan evaluasi setiap data di *backup* maupun direstorasi sehingga terdapat bukti dokumentasi
 - b. Dibuat dokumentasi resmi mengenai kebutuhan keamanan sistem.

5. *Maturity level* PT. Pos Indonesia pada DS13 *Manage Operations* berada pada level 2 *Repeatable but Intuitive*, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk setidaknya untuk berikutnya mencapai level 3 *Defined*, yaitu:
 - a. Dibuat prosedur mengenai perawatan infrastruktur yang ada sehingga tidak menurunkan tingkat kinerja dan didokumentasikan sehingga terdapat bahan evaluasi.
 - b. Dibuat dokumentasi terhadap setiap kegiatan yang terjadi, seperti dokumentasi perawatan server sebagai bahan evaluasi.